



BUKU PANDUAN

# MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Pendidikan Biologi FKIP UNS

TIM HIBAH CENTER  
OF EXCELLENT (CoE)





## **Panduan Pelaksanaan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Prodi Pendidikan Biologi Universitas Sebelas Maret**

### **Tim Penyusun**

Dr. Baskoro Adi Prayitno  
Dr. Muzzazinah, M.Si.  
Dr. Harlita, M.Si.  
Dr. Umi Fatmawati, M.Si.  
Murni Ramli, S.P., M.Si.,Ed.D.  
Dr. Bowo Sugiharto, M.Pd.  
Dr. Meti Indrowati, M.Si.  
Nurmiyati, S.Pd., M.Si.  
Dewi Puspita Sari, S.Pd., M.Sc.  
Alanindra Saputra, S.Pd., M.Sc.  
Kistantia Elok Mumpuni, S.Pd., M.Pd.  
Chandra Adi Prabowo, S.Pd., M.Pd.

### **Ilustrasi Sampul**

Tim Kreatif P.Bio Gr33N

Buku panduan ini bersifat dinamis yang dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan kebutuhan dan perubahan jaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku panduan ini.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Buku Pedoman Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) telah diterbitkan. Buku ini tersusun berkat kerjasama Tim Hibah Center of Excellent (CoE) yang diketuai oleh Dr. Baskoro Adi Prayitno, S.Pd., M.Pd. dengan anggota Staf Dosen terkait di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNS.

Kebijakan MBKM terdiri atas empat program utama, yaitu: (1) pendirian program studi baru bagi PTN dan PTS dengan akreditasi A dan B, (2) program reakkreditasi yang bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan bersifat sukarela bagi perguruan tinggi dan program studi yang sudah siap naik peringkat, (3) kebebasan bagi PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan PTN Satuan Kerja (satker) untuk menjadi PTN Badan Hukum (PTN BH), dan (4) hak mengambil mata kuliah di luar program studi dan perubahan definisi satuan kredit semester (sks).

Buku Panduan ini diterbitkan untuk menjadi acuan bagi mahasiswa dan pembimbing akademik dalam mengikuti program ke-4, yaitu pengambilan mata kuliah di luar program studi dengan tertib, lancar, dan sesuai minat. Buku panduan ini memuat informasi tentang landasan program, persyaratan umum, pelaksanaan, dan penilaian MBKM di Prodi Pendidikan Biologi FKIP UNS.

Semoga buku panduan ini bermanfaat. Atas kontribusi semua pihak dalam penyusunan buku panduan ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Surakarta, November 2020  
Kepala Program Studi  
Pendidikan Biologi,

Dr. Muzzazinah, M.Si.  
NIP. 196404061991032001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
<b>BAB I. Pendahuluan</b>	
A. Landasan Hukum .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Tujuan .....	2
<b>BAB II. Sembilan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Luar Program Studi Pendidikan Biologi</b>	
A. Asistensi Mengajar.....	3
B. Proyek Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik.....	4
C. Pertukaran Mahasiswa .....	5
D. Magang/Praktik Kerja .....	8
E. Penelitian/Riset.....	12
F. Proyek Wirausaha .....	16
G. Proyek Kemanusiaan .....	19
H. Studi/proyek Independen.....	24
I. Bela Negara .....	28
<b>BAB III Penutup .....</b>	<b>31</b>
<b>Referensi .....</b>	<b>32</b>
<b>Lampiran 1. Informasi Target Tempat tujuan .....</b>	<b>33</b>
<b>Lampiran 2. Surat Ijin .....</b>	<b>37</b>
<b>Lampiran 3. Formulir Pendaftaran .....</b>	<b>38</b>
<b>Lampiran 4. Pedoman rancangan dan laporan .....</b>	<b>39</b>
<b>Lampiran 5. Format Logbook .....</b>	<b>46</b>
<b>Lampiran 6. Lembar Monitoring .....</b>	<b>47</b>
<b>Lampiran 7. Penilaian .....</b>	<b>48</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Landasan Hukum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) adalah Program dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan MBKM adalah “hak belajar tiga semester di luar program studi”. Landasan hukum pelaksanaan program MBKM Hak Belajar Tiga Semester di luar program studi sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang SNPT.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
12. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
13. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
14. Surat Edaran Ditjen Imigrasi Nomor 55274/A4/LN/2010 tentang Persyaratan Visa dan Izin Tinggal Terbatas Pelajar/Mahasiswa Asing.
15. Perubahan Peraturan Rektor Nomor 582 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Program Sarjana.
16. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 30 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelayanan Administrasi Perizinan Perjalanan Dinas Luar Negeri Bagi Tenaga Pendidik/Kependidikan dan Mahasiswa di Lingkungan Universitas sebelas Maret.
17. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 31 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Sarjana.
18. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 32 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Diploma.

19. Surat Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 787/UN27/ HK/2019 Tentang Penghargaan Akademik Kegiatan Penalaran Mahasiswa.

## B. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi kompetensi mahasiswa harus ditingkatkan. Aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa harus relevan dengan kebutuhan. Peningkatan kompetensi mahasiswa ini dilaksanakan di perguruan tinggi dalam bentuk proses pembelajaran yang inovatif.

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Salah satu program MBKM adalah hak mengambil mata kuliah di luar program studi. Program tersebut merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar inovatif, memberi kebebasan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program Studi (Prodi) Pendidikan Biologi UNS membuka sembilan program yaitu magang/praktik kerja, proyek membangun desa/KKN, mengajar di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian, proyek kewirausahaan, studi/proyek independen, proyek kemanusiaan, dan bela negara. Program bela negara merupakan program tambahan sebagai bentuk realisasi dari UNS Benteng Pancasila. Semua program MBKM harus dilaksanakan dengan bimbingan dosen. Program ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Mahasiswa bersama pembimbing akademik harus menyusun rencana studi selama menempuh perkuliahan di Prodi Pendidikan Biologi termasuk memilih mata kuliah atau magang. Mahasiswa menempuh minimal 144 sks yang terdiri dari mata kuliah wajib (universitas, fakultas, dan prodi), mata kuliah pilihan, dan program MBKM. Mata kuliah pilihan dapat diambil di dalam prodi, luar prodi dalam UNS, maupun di luar UNS. Mahasiswa juga boleh memilih atau tidak memilih salah satu program MBKM (selain KKN dan mengajar di satuan pendidikan). Program KKN dan mengajar di satuan pendidikan merupakan program yang wajib diambil.

## C. Tujuan

Tujuan Program hak belajar tiga semester di luar program studi adalah 1) meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, sehingga lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, dan 2) menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensi sesuai dengan *passion* dan bakat.

## BAB II

### Sembilan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Luar Program Studi Pendidikan Biologi

#### A. Mengajar di Satuan Pendidikan

##### 1. Deskripsi kegiatan

Program mengajar di satuan pendidikan merupakan mata kuliah wajib Fakultas yang memiliki bobot 6 SKS dan dapat diambil oleh mahasiswa yang telah mengumpulkan kredit/lulus 86 sks. Program ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Unit Pengelola Praktik Kependidikan Terpadu (UP2KT) FKIP UNS. Pada program ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mendalami peran sebagai guru; merencanakan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi pembelajaran di kelas; melakukan pembimbingan siswa; dan mempelajari manajerial sekolah. Melalui program ini diharapkan mahasiswa dapat berlatih memecahkan masalah di lingkungan sekolah.

Kegiatan Program Mengajar setara dengan 6 sks setara dengan 16.320 menit jam kerja (1 sks setara dengan 2720 menit atau 45 jam-ketetapan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan). Dengan demikian, mahasiswa peserta program mengajar dapat melaksanakan kegiatan minimal selama 34 hari, dengan ketentuan jam kerja maksimal 10 jam/hari. Program Mengajar di FKIP UNS dimulai pada bulan Agustus hingga Oktober setiap tahunnya.

##### Target Capaian Pembelajaran Lulusan terkait:

- LO2 : Menguasai pengetahuan biologi dasar dan cabang biologi untuk memecahkan masalah biologi
- LO3 : Menguasai pengetahuan dalam bidang pedagogik, dan mampu menerapkannya dalam merencanakan, menyelenggarakan, mengevaluasi pembelajaran biologi, dan memberikan pendampingan kepada siswa yang bermasalah
- LO5 : Memiliki pengetahuan tentang teknologi, informasi/data dan mampu menerapkannya dalam penyelesaian masalah di bidang keahliannya
- LO10 : Mendemonstrasikan kreatifitas, ketelitian, kedisiplinan, bertanggung jawab, daya adaptasi, kemandirian inisiatif, kemampuan belajar mandiri dan sepanjang hayat.

##### Tujuan program mengajar di satuan pendidikan:

- a. membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional mahasiswa sebagai calon pendidik.
- b. mahasiswa merasakan langsung proses pembelajaran dan memantapkan jati diri pendidik, dengan menjadi asisten guru, yang dilakukan antara lain melalui kegiatan mengajar dengan bimbingan melekat guru pamong dan dosen pembimbing serta melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler.

##### 2. Mekanisme Pelaksanaan dan lain-lain

Informasi lebih lengkap tentang asistensi mengajar dapat dilihat pada: <https://up2kt.fkip.uns.ac.id>

## B. Proyek Membangun Desa/KKN

### 1. Deskripsi kegiatan

Proyek membangun desa merupakan mata kuliah wajib universitas dengan nama Kuliah Kerja Nyata dengan bobot 2 SKS dan dapat diambil mahasiswa yang telah menyelesaikan 100 sks. Proyek Membangun Desa/KKN dapat diintegrasikan dengan program MBKM lain seperti proyek kemanusiaan dan studi independen.

Proyek Membangun Desa merupakan kegiatan pengabdian untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan menyelesaikan problem masyarakat. Terdapat tiga unsur penting yang terkandung, yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Proyek Membangun Desa dapat dimaknai sebagai bentuk pengintegrasian kegiatan intrakurikuler pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara interdisipliner.

Kegiatan KKN/Proyek Membangun Desa setara dengan 2 sks setara dengan 5.440 menit jam kerja (1 sks setara dengan 2720 menit atau 45 jam-ketetapan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2019). Dengan demikian, mahasiswa peserta program ini dapat melaksanakan kegiatan minimal selama 11 hari, dengan ketentuan jam kerja maksimal 10 jam/hari. Program KKN di UNS dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Januari - Februari, dan pada bulan Juli- Agustus. Mahasiswa dapat memilih salah satu jadwal tersebut.

Target Capaian Pembelajaran Lulusan terkait:

- LO5 : Memiliki pengetahuan tentang teknologi, informasi/data dan mampu menerapkannya dalam penyelesaian masalah di bidang keahliannya
- LO7 : Memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam lingkup kerjanya, dan mempresentasikan hasilnya secara argumentatif
- LO8 : Memiliki kemampuan berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan secara efektif dengan menggunakan media komunikasi yang tepat sesuai sasaran.
- LO10 : Mendemonstrasikan kreatifitas, ketelitian, kedisiplinan, bertanggung jawab, daya adaptasi, kemandirian inisiatif, kemampuan belajar mandiri dan sepanjang hayat.

Kegiatan Proyek Membangun Desa/KKN bertujuan untuk:

- a. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat.
- b. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat
- c. Membekali mahasiswa kemampuan pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat

- d. Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa
- e. Melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pembangunan.
- f. Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai upaya mencapai kesejahteraan.

## 2. Mekanisme Pelaksanaan dan lain-lain

Kegiatan Proyek Membangun Desa (Kuliah Kerja Nyata) dapat dilihat pada website UPKKN yaitu <https://kkn.lppm.uns.ac.id>

## C. Pertukaran Mahasiswa

### 1. Deskripsi kegiatan

Pertukaran mahasiswa merupakan kegiatan perkuliahan yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Biologi dengan prodi lain tingkat Prodi/fakultas di UNS. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan prodi serumpun dari universitas lain (baik dalam maupun luar negeri), berdasarkan LoA/MoU. Kegiatan ini dapat dilaksanakan mulai semester 1.

Mata Kuliah yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran adalah mata kuliah yang tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah wajib maupun pilihan (lihat lampiran kurikulum). Kegiatan ini dapat berlangsung minimal selama satu semester.

#### Target Capaian Pembelajaran Lulusan terkait:

- LO2 : Menguasai pengetahuan biologi dasar dan cabang biologi untuk memecahkan masalah biologi
- LO3 : Menguasai pengetahuan dalam bidang pedagogik, dan mampu menerapkannya dalam merencanakan, menyelenggarakan, mengevaluasi pembelajaran biologi, dan memberikan pendampingan kepada siswa yang bermasalah
- LO9: Menerapkan konsep-konsep manajerial dan kepemimpinan, mampu bekerja dalam tim multi disiplin dan budaya, mengambil keputusan, dan membangun jejaring kerja dalam lingkup pekerjaannya.

#### Tujuan kegiatan pertukaran mahasiswa antara lain:

- 1) Membentuk sikap menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 2) Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- 3) Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

- 4) Meningkatkan wawasan keilmuan dengan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program studi.
- 5) Meningkatkan mutu dan daya saing lulusan di tingkat internasional.
- 6) Meningkatkan suasana akademik di program studi dan fakultas yang mampu mendorong inovasi serta lahirnya karya-karya akademik bereputasi internasional.
- 7) Meningkatkan peringkat institusi dalam skala internasional sebagai fakultas dan program studi bereputasi internasional

Target tempat yang dituju:

- 1) Program studi di dalam UNS yang sesuai dengan mata kuliah wajib (fakultas dan universitas) atau pilihan.
- 2) Program studi Pendidikan Biologi atau serumpun di perguruan tinggi luar UNS dalam wilayah Indonesia
- 3) Program studi Pendidikan Biologi atau serumpun di perguruan tinggi luar negeri.

#### **D. Persyaratan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing**

##### 1. Mahasiswa

###### a. Persyaratan Umum

- 1) Mahasiswa aktif mulai pada semester 1
- 2) Khusus pertukaran di luar UNS, mahasiswa harus memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,75 (untuk pertukaran mahasiswa dalam negeri) dan 3,00 (untuk pertukaran mahasiswa luar negeri atau disesuaikan syarat tempat tujuan).
- 3) Tidak pernah dikenai sanksi akademik.
- 4) Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran.
- 5) Disetujui Kepala Program Studi Pendidikan Biologi dan diketahui Dekan FKIP Universitas Sebelas Maret.

###### b. Persyaratan Khusus untuk program pertukaran mahasiswa luar perguruan tinggi di wilayah Indonesia:

- a. Memenuhi persyaratan umum.
- b. Memperoleh surat izin tertulis dari orang tua atau wali (jika dibutuhkan).
- c. Dinyatakan sehat dengan bukti surat keterangan sehat dari dokter (jika dibutuhkan).
- d. Memiliki jaminan/asuransi kesehatan (jika dibutuhkan).

###### c. Persyaratan khusus untuk program pertukaran mahasiswa luar negeri:

- a. Memenuhi persyaratan umum dan khusus wilayah Indonesia.
- b. Memiliki kemahiran berbahasa asing yang memadai score Toefl minimal 500 atau yang setara (sesuai universitas yang dituju).
- c. Sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan dokumen *medical check up*.
- d. Memenuhi persyaratan untuk tinggal di negara yang dituju.
- e. Memiliki asuransi internasional (jika dibutuhkan).
- f. Menyertakan surat *financial support*.
- g. Menyertakan *Letter of Acceptance* dari penyelenggara.

##### 2. Dosen Pembimbing

- a. Dosen memiliki NIDN/NIDK.

- b. Memiliki kemahiran bahasa internasional yang memadai (bagi pembimbing pertukaran mahasiswa luar negeri).
- c. Sehat jasmani dan rohani.
- d. Mempunyai kompetensi yang sesuai dengan kegiatan mahasiswa yang dibimbingnya.
- e. Ditugasi dari Program Studi Pendidikan Biologi dan sepengetahuan dekan FKIP/ Rektor UNS.

#### E. Mekanisme kegiatan

Mekanisme kegiatan pertukaran mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme penyusunan kerja sama prodi serumpun universitas mitra
  - a. Kaprodi melakukan korespondensi dengan kaprodi serumpun universitas mitra
  - b. Kedua kaprodi menyepakati kuota peserta, mata kuliah, sks, dan sistem rekognisi
  - c. Kaprodi/dekan/rektor menandatangani Surat perjanjian kerja sama
2. Mekanisme Pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa
  - a. Prodi membuat *call for registration*.
  - b. Mahasiswa berkonsultasi dengan pembimbing akademik tentang keikutsertaan pada kegiatan pertukaran mahasiswa
  - c. Mahasiswa mendaftar pada kegiatan pertukaran mahasiswa setelah disetujui oleh pembimbing akademik.
  - d. Prodi menyeleksi mahasiswa yang dapat mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa (jika dibutuhkan).
  - e. Kaprodi mengirimkan nama-nama mahasiswa peserta program pertukaran kepada prodi universitas mitra dengan persetujuan dekan.
  - f. Mahasiswa peserta pertukaran mengisi KRS
  - g. Prodi universitas mitra mendaftarkan nama-nama mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi yang mengikuti pertukaran di sistem akademik prodi mitra
  - h. Mahasiswa melaksanakan kegiatan pertukaran mahasiswa dan membuat *log book* dan laporan hasil kegiatan pertukaran mahasiswa.

Mekanisme kegiatan pertukaran pelajar/ mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 1 (sesuaikan dengan mekanisme)



Gambar 1. Mekanisme Kegiatan Pertukaran Pelajar

#### F. Tugas dan Kewajiban dosen dan mentor/supervisor

1. Dosen pembimbing
  - a. Membimbing dan memonitoring kegiatan persiapan dan pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa
  - b. Memberikan penilaian pada mahasiswa.
2. Mentor/Supervisor
  - a. Berkoordinasi dan mempersiapkan kebutuhan mahasiswa pertukaran seperti asrama, administrasi, dan akomodasi (pertukaran mahasiswa luar negeri).
  - b. Membimbing dan memonitoring mahasiswa dalam pertukaran mahasiswa.
  - c. Memberikan laporan dan nilai secara lengkap kepada dosen pembimbing.

#### G. Pembiayaan

Pertukaran mahasiswa **dalam negeri tidak ada biaya** karena kegiatan dilaksanakan secara daring. Untuk pembiayaan pertukaran mahasiswa ke luar negeri sesuai dengan kesepakatan dalam MoU: *free tuition*, bantuan dana DIKTI, dan beasiswa lain yang tidak mengikat.

## D. Magang / Praktik Kerja

### 1. Deskripsi kegiatan

Program magang/praktik kerja merupakan program pilihan sejumlah 6 SKS yang dapat diambil mahasiswa yang telah menyelesaikan 110 SKS. Magang/Praktik Kerja merupakan kegiatan yang dilakukan di lembaga penelitian atau perusahaan terkait biologi untuk melatih *experiences, softskills, dan technical skills*.

Kegiatan Praktik Kerja setara dengan 2 sks setara dengan 5.440 menit jam kerja (1 sks setara dengan 2720 menit atau 45 jam-ketetapan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2019). Dengan demikian, mahasiswa peserta program ini dapat melaksanakan kegiatan minimal selama 11 hari, dengan ketentuan jam kerja maksimal 10 jam/hari.

Target Capaian Pembelajaran Lulusan terkait:

- LO2 : Menguasai pengetahuan biologi dasar dan cabang biologi untuk memecahkan masalah biologi
- LO3 : Menguasai pengetahuan dalam bidang pedagogik, dan mampu menerapkannya dalam merencanakan, menyelenggarakan, mengevaluasi pembelajaran biologi, dan memberikan pendampingan kepada siswa yang bermasalah
- LO6 : Memiliki kemampuan bekerja di laboratorium dan lapangan dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja, isu lingkungan, permasalahan sosial dan etika
- LO7 : Memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam lingkup kerjanya, dan mempresentasikan hasilnya secara argumentatif

Kegiatan/program praktik kerja profesi bertujuan untuk :

1. Memberikan pembelajaran yang cukup kepada mahasiswa dan memberi pengalaman langsung di tempat kerja (*Experiential Learning*).
2. Meningkatkan *hard skills* (Keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb), maupun *soft skills* (Etika profesi/kerja, komunikasi, kerja sama, dsb) mahasiswa.
3. Membantu mitra industri untuk mendapatkan talenta yang dibutuhkan sebagai tindak lanjut atas praktik kerja profesi. Misalnya, proses *recruitment* secara langsung.
4. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih berkompeten dalam memasuki dunia kerja dan karir.

Target Tempat tujuan (informasi lebih lengkap di Lampiran 1):

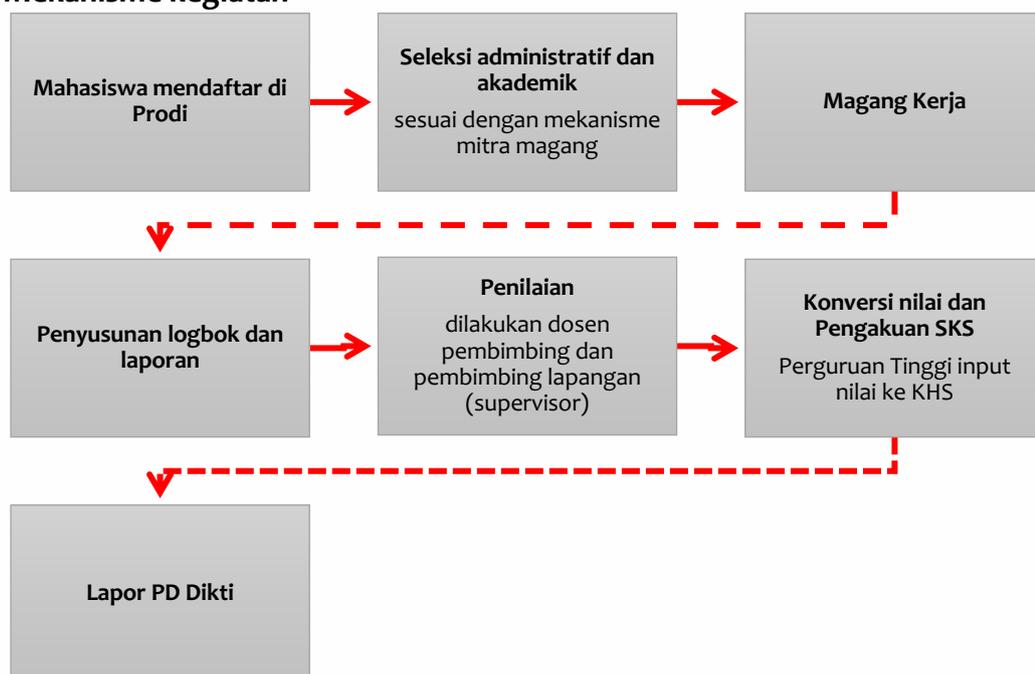
1. Taman Satwa Taru Jurug
2. Kebun Raya Indrokilo Boyolali
3. B2P2TOOT Tawangmangu
4. Tahura KGPAA Mangkunegoro 1 Karanganyar
5. PT. Adhiguna Jaya Laboratory
6. LIPI (Zoologi, Botani, dan Mikrobiologi)
7. BPPTPDAS
8. DLHK Jateng
9. Mitra lain yang telah bersedia dan bersepakat dengan mahasiswa

**2. Persyaratan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, dan Mentor/Supervisor**

- 1) Mahasiswa

- a. Mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Biologi yang memiliki indeks prestasi kumulatif sampai semester 5 sebesar minimal 3,00 dengan jumlah tempuh minimal 84 sks.
  - b. Mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang/ praktik kerja.
  - c. Mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi sesuai ketentuan tempat magang/ praktik kerja .
  - d. Sangug melaksanan kegiatan magang/ praktik kerja sesuai arahan dosen pembimbing dan supervisor.
- 2) Dosen Pembimbing
- a. Dosen pembimbing adalah dosen di program studi Pendidikan Biologi dan ditetapkan oleh kepala program studi,
  - b. Memiliki kesanggupan dalam membimbing mahasiswa serta memiliki jabatan fungsional minimal lektor.
  - c. Memiliki kompetensi yang sesuai dengan posisi program magang/ praktik kerja mahasiswa.
- 3) Mentor/ Supervisor
- a. Mentor/ Supervisor adalah pelaku/ praktisi di tempat mitra penyelenggara
  - b. Memiliki kompetensi teknis, metode, praktis, dan manajerial dalam jabatan yang sesuai dengan program yang dijalankan.
  - c. Memahami peraturan magang/ praktik kerja dan memiliki kesanggupan dalam membimbing mahasiswa.

### 3. Mekanisme kegiatan



Gambar 2 . Mekanisme Kegiatan Magang

Mekanisme kegiatan magang/ kerja praktek dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.

1. Perencanaan program magang/ praktik kerja  
Perencanaan program magang/ praktik kerja adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan unit yang terlibat sebelum pelaksanaan magang/ praktik kerja. Mekanisme perencanaan sebagai berikut:
  - a. Prodi mendesain program magang/ praktik kerja sehingga prodi dapat menentukan secara tepat mengenai tempat, bentuk kegiatan, dan mata kuliah yang relevan dengan program magang/ praktik kerja yang akan dipilih oleh mahasiswa.
  - b. Prodi menentukan aturan-aturan mengenai tempat dan bentuk kegiatan magang/ praktik kerja sehingga relevan dan mendukung terhadap capaian profil prodi dan standar kompetensi lulusan.
  - c. Prodi menetapkan mata kuliah yang relevan dengan kegiatan magang/ praktik kerja yang akan dilakukan mahasiswa agar hasil magang/ praktik kerja dapat dikonversi ke dalam nilai mata kuliah tersebut
  - d. Prodi menunjuk dosen pembimbing magang/ praktik kerja
  - e. Prodi melakukan kerja sama dengan pihak yang menjadi tempat magang/ praktik kerja yang tertuang dalam LoA
  - f. Prodi mencari informasi jumlah posisi magang di tempat mitra
  
2. Pelaksanaan  
Pelaksanaan program magang/ praktik kerja adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan unit yang terlibat sebelum pelaksanaan magang/ praktik kerja. Mekanisme pelaksanaan sebagai berikut:
  - a. Prodi melakukan sosialisasi magang ke mahasiswa
  - b. Mahasiswa melakukan pendaftaran magang/ praktik kerja
  - c. Prodi melakukan seleksi mahasiswa peserta magang/ praktik kerja
  - d. Prodi menetapkan dosen pembimbing
  - e. Mahasiswa bersama dosen pembimbing menentukan program magang/ praktik kerja
  - f. Mahasiswa mengikuti kegiatan di tempat magang/ praktik kerja sesuai dengan program yang telah disepakati
  - g. Mahasiswa menyusun log book kegiatan
  - h. Mahasiswa menyusun laporan magang/ praktik kerja
  - i. Dosen dan supervisor membimbing dan memberikan penilaian

#### **4. Tugas dan kewajiban dosen dan mentor/supervisor**

1. Dosen pembimbing
  - a) Melakukan pembimbingan dan monitoring selama kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian laporan magang/ kerja praktik.
  - b) Memberikan penilaian berdasarkan laporan dari mentor/ supervisor selama kegiatan magang/ kerja praktik
  
2. Mentor/ Supervisor
  - a) Mengkenalkan lingkungan tempat kerja kepada mahasiswa

- b) Mempersiapkan seluruh kelengkapan kegiatan magang/ praktik kerja mahasiswa.
- c) Memberikan pendampingan terkait dengan pekerjaan kepada mahasiswa
- d) Memberi kesempatan mahasiswa untuk mengelola dan mengerjakan proyek yang harus diselesaikan selama mahasiswa mengikuti kegiatan magang/ praktik kerja
- e) Memberikan penilaian setiap mahasiswa berupa sikap mahasiswa selama kegiatan magang/ praktik kerja, cara menyelesaikan proyek, dan hasil dari proyek yang dikerjakan oleh mahasiswa

## 5. Pembiayaan

Pembiayaan kegiatan ini dapat bersumber dari dana mandiri, tempat magang kerja atau mencari sponsor lain.

## E. Penelitian / Riset

### 1. Deskripsi kegiatan

Tuntutan jaman menyarankan perguruan tinggi mulai berubah dari platform *teaching university* menjadi *research university* sehingga penelitian menjadi bagian penting bagi kemajuan perguruan tinggi. Dosen sebagai penggerak perubahan paradigma perguruan tinggi, pun sebagian besar sudah memiliki kebiasaan dalam melakukan penelitian, namun bagi mahasiswa baru sebagian kecil yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, maka salah satu bentuk pembelajaran yang ditawarkan dalam Permendikbud no 3 tahun 2020 adalah penelitian mahasiswa.

Penelitian/Riset adalah kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa di Lembaga penelitian, kelompok studi, perusahaan, taman nasional, balai konservasi, dan lembaga lain yang terkait biologi. Di Lembaga penelitian, mahasiswa terlibat secara aktif dalam proyek riset. Melalui penelitian mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam riset. Dua nilai pokok dalam riset yaitu riset yang memiliki nilai validitas dalam lingkungan ilmiah/ akademik (kontribusinya Pengembangan Ilmu Pengetahuan) dan Riset yang memiliki nilai dalam lingkungan praktisi (kontribusinya inovasi layanan dan pengembangan layanan).

Kegiatan Penelitian setara dengan 6 sks setara dengan 16.320 menit jam kerja (1 sks setara dengan 2720 menit atau 45 jam-ketetapan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan). Dengan demikian, mahasiswa peserta program mengajar dapat melaksanakan kegiatan minimal selama 34 hari, dengan ketentuan jam kerja maksimal 10 jam/hari.

Target Capaian Pembelajaran Lulusan terkait:

- LO2 : Menguasai pengetahuan biologi dasar dan cabang biologi untuk memecahkan masalah biologi
- LO3 : Menguasai pengetahuan dalam bidang pedagogik, dan mampu menerapkannya dalam merencanakan, menyelenggarakan, mengevaluasi

- pembelajaran biologi, dan memberikan pendampingan kepada siswa yang bermasalah
- LO4 : Memiliki pengetahuan terkait metode penelitian biologi dan pembelajarannya, dapat menerapkan dan mempublikasikan hasilnya
- LO6 : Memiliki kemampuan bekerja di laboratorium dan lapangan dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja, isu lingkungan, permasalahan sosial dan etika
- LO7 : Memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam lingkup kerjanya, dan mempresentasikan hasilnya secara argumentatif

Tujuan program penelitian/riset adalah:

1. Memberi ruang kolaborasi riset mahasiswa, dosen, dan Lembaga penelitian melalui peningkatan atas wacana terhadap penelitian dasar sebagai penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan dasar-dasar teori yang akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas teori yang telah ada.
2. Memberi ruang mahasiswa untuk mengaplikasikan penelitian terapan tentang permasalahan yang ada saat ini dan bermanfaat untuk mengatasi masalah yang dihadapi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan bangsa.
3. Menyediakan ruang diskusi untuk memahami mahasiswa tentang alat-alat analisis dan pemanfaatannya yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan penelitian
4. Menyediakan ruang diskusi untuk memahami tentang teori-teori yang digunakan untuk menginterpretasikan permasalahan yang telah dijawab dengan alat analisis.
5. Meningkatkan kualitas hasil penelitian mahasiswa
6. Memperoleh landasan kegiatan penelitian langsung dari paneliti di lingkup lembaga riset dan litbangjirap (pengembangan, pengkajian, dan penerapan).
7. Menanamkan budaya dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset sehingga menghasilkan calon SDM dan regenerasi peneliti untuk memecahkan berbagai masalah nasional.

Target tempat yang dituju (informasi lebih lengkap di Lampiran 1):

- 1) Taman Satwa Taru Jurug
- 2) Kebun Raya Indrokilo Boyolali
- 3) B2P2TOOT Tawangmangu
- 4) Tahura KGPA Mangkunegoro 1 Karanganyar
- 5) PT. Adhiguna Jaya Laboratory
- 6) LIPI (Zoologi, Botani, dan Mikrobiologi)
- 7) BPPTDAS
- 8) Mitra lain yang telah bersedia dan bersepakat dengan mahasiswa

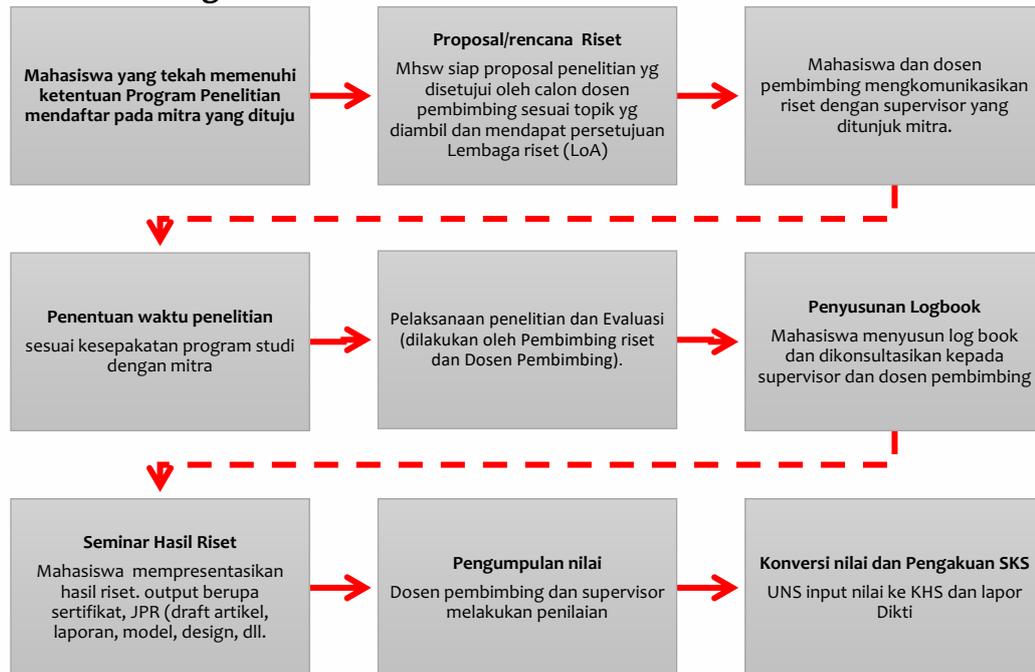
Bentuk kegiatan yang disepakati:

Kegiatan penelitian yang ditempuh oleh mahasiswa semester 7 Prodi Pendidikan Biologi selama 2-3 bulan (setara 6 SKS) yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan riset di Lembaga riset, merupakan rekognisi MK Riset Biologi.

## 2. Persyaratan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Lembaga mitra, dan Mentor/Supervisor

- 1) Mahasiswa
  - a. Mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Biologi UNS
  - b. Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk program penelitian/ riset.
  - c. Sanggup melaksanakan kegiatan penelitian sesuai arahan dari dosen pembimbing dan lembaga penelitian/pusat studi tempat melakukan penelitian/ riset
  - d. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.
  
- 2) Dosen
  - a. Dosen Prodi Pendidikan Biologi dengan IP minimal 1 (berdasarkan iris UNS).
  - b. Merupakan dosen dari pengampu mata kuliah yang terkait dengan program pembimbingan riset.
  - c. Memiliki penelitian baik kompetitif maupun mandiri pada tahun yang bersangkutan dan berstatus menjadi ketua peneliti.
  - d. Program Studi menunjuk dan menetapkan dosen berdasarkan surat tugas
  
- 3) Lembaga riset/ mitra
  - a. Harus bereputasi dan atau telah memiliki laboratorium terakreditasi
  - b. Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di Lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan yang disepakati (MoU/SPK/LoA).
  
- 4) Mentor/ Supervisor
  - a. Merupakan peneliti (Madya dan Utama/Profesor Riset) dari lembaga riset tempat mahasiswa melaksanakan program bimbingan Riset.
  - b. Ditunjuk dan ditetapkan dengan surat Keputusan oleh Lembaga riset tempat mahasiswa melaksanakan program bimbingan Riset.
  - c. Melaksanakan pembimbingan riset sesuai kesepakatan anatara dosen pembimbing dan mahasiswa
  - d. Melakukan evaluasi dan penilaian hasil riset

### 3. Mekanisme kegiatan



Gambar 4. Mekanisme Kegiatan Penelitian/Riset

Kegiatan pembelajaran melalui penelitian mahasiswa diawali dengan pengajuan riset yang disetujui oleh pembimbing. Mahasiswa menyusun proposal riset sains teknologi yang disetujui oleh dosen pembimbing.

1. Mahasiswa melakukan pendaftaran tempat yang ingin dituju
  2. Mahasiswa bersama dosen pembimbing menjalin komunikasi dengan kelompok riset/pusat studi maupun laboratorium yang menjadi lokasi induk penelitian.
  3. Mahasiswa mengajukan proposal riset yang disetujui oleh program studi dan dosen pembimbing.
  4. Mahasiswa melakukan riset sesuai asas-asas yang disepakati oleh mitra.
  5. Mahasiswa menyusun logbook yang dikonsultasikan kepada mitra penelitian dan dosen pembimbing.
  6. Dosen pembimbing bersama dengan mitra menyusun rubrik kerangka kerja riset mahasiswa dan melakukan pemantauan.
  7. Mahasiswa melakukan presentasi hasil riset.
- #### 4. Tugas dan tanggung jawab dosen dan mentor/supervisor
- 1) Dosen
    - a. Melakukan pembimbingan secara terus-menerus dan berkesinambungan dalam kegiatan penelitian/ riset
    - b. Merancang kegiatan penelitian/ riset dan melakukan monitoring terhadap logbook mahasiswa bersama dengan mentor/ supervisor
    - c. Memberikan penilaian hasil riset
  - 2) Lembaga Mitra
    - a. Menunjuk mentor/ supervisor untuk mahasiswa dalam menjalankan riset dengan Surat Keputusan Pimpinan Satuan Kerja.

- b. Melakukan seleksi dengan karakteristik terperinci terhadap topik riset, tujuan riset, serta asisten peneliti yang dibutuhkan dari mahasiswa.
  - c. Bersama-sama dengan dosen pembimbing dan mentor/ supervisor mengevaluasi dan menilai kegiatan riset yang dilakukan oleh mahasiswa.
3. Mentor/Supervisor
- a. Berkoordinasi dan mempersiapkan seluruh kelengkapan penelitian.
  - b. Membimbing mahasiswa dalam proyek penelitian/ riset yang direncanakan.
  - c. Bersama-sama dengan dosen pembimbing mengevaluasi dan menilai kegiatan riset yang dilakukan oleh mahasiswa
5. **Pembiayaan**
- Mahasiswa (individu atau kelompok) menyediakan dana usaha secara mandiri dari pribadi, namun tidak menutup kemungkinan didanai oleh pihak lain. Oleh karena itu disarankan untuk mencari mitra yang bersedia berkerja sama baik dari segi pembiayaan maupun membimbing.

## F. Proyek Wirausaha

### 1. Deskripsi kegiatan

Proyek wirausaha merupakan program pilihan sejumlah 2 SKS (90 jam) yang dapat diambil mahasiswa yang telah menempuh 110 SKS. Proyek wirausaha merupakan kegiatan untuk memberikan pengalaman kontekstual dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berwirausaha. Proyek wirausaha dilaksanakan terkait dengan bidang biologi dan pendidikan biologi. Proyek wirausaha merupakan rekognisi MK Kewirausahaan.

Kegiatan Proyek Wirausaha setara dengan 2 sks setara dengan 5.440 menit jam kerja (1 sks setara dengan 2720 menit atau 45 jam-ketetapan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2019). Dengan demikian, mahasiswa peserta program ini dapat melaksanakan kegiatan minimal selama 11 hari, dengan ketentuan jam kerja maksimal 10 jam/hari.

Target Capaian Pembelajaran Lulusan terkait:

LO2 : Menguasai pengetahuan biologi dasar dan cabang biologi untuk memecahkan masalah biologi

LO3 : Menguasai pengetahuan dalam bidang pedagogik, dan mampu menerapkannya dalam merencanakan, menyelenggarakan, mengevaluasi pembelajaran biologi, dan memberikan pendampingan kepada siswa yang bermasalah

LO7 : Memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam lingkup kerjanya, dan mempresentasikan hasilnya secara argumentatif.

LO10 : Mendemonstrasikan kreatifitas, ketelitian, kedisiplinan, bertanggung jawab, daya adaptasi, kemandirian inisiatif, kemampuan belajar mandiri dan sepanjang hayat.

Tujuan proyek wirausaha antara lain:

- 1) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- 2) Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.
- 3) Menciptakan wirausaha baru pencipta lapangan kerja dan calon pengusaha sukses masa depan dari kalangan perguruan tinggi.

Target tempat yang dituju:

- Mahasiswa dapat mencari tempat wirausaha sendiri sesuai dengan proyek yang dilakukan
- Atau melaksanakan secara mandiri tanpa mitra

## **2. Persyaratan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, dan Mentor/Supervisor**

### **1. Mahasiswa**

- a) Mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Biologi
- b) Mendaftar secara individu ataupun kelompok
- c) Menyusun proposal/rencana usaha (yang berisi antara lain: pengusul dan merk usaha, *noble purpose*, informasi publik, sasaran pelanggan, hubungan dengan pelanggan, sumber daya, keuangan, dan lampiran pendukung).
- d) Sanggup menyediakan dana usaha secara mandiri dari pribadi mahasiswa/kelompok, namun tidak menutup kemungkinan didanai oleh pihak lain

### **2. Dosen Pembimbing**

Pembimbing adalah dosen Prodi Pendidikan Biologi ditetapkan oleh kepala program studi, dengan mengacu kriteria sebagai berikut:

- a) Menguasai konsep kewirausahaan.
- b) Mempunyai pengalaman penelitian/pengabdian berkaitan dengan wirausaha.
- c) Diutamakan yang mempunyai sertifikat kompetensi pendamping wirausaha.

### **3. Mentor/Supervisor**

Mentor adalah pelaku/praktisi usaha yang bersedia mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan Kegiatan Wirausaha dengan Kriteria sebagai berikut:

- a) Memiliki usaha yang bergerak di bidang usaha yang sama dengan usulan proposal mahasiswa dan sudah berjalan minimal 3 tahun.
- b) Memiliki karyawan minimal 2 orang.
- c) Bersedia mendampingi dan memberikan penilaian kepada mahasiswa

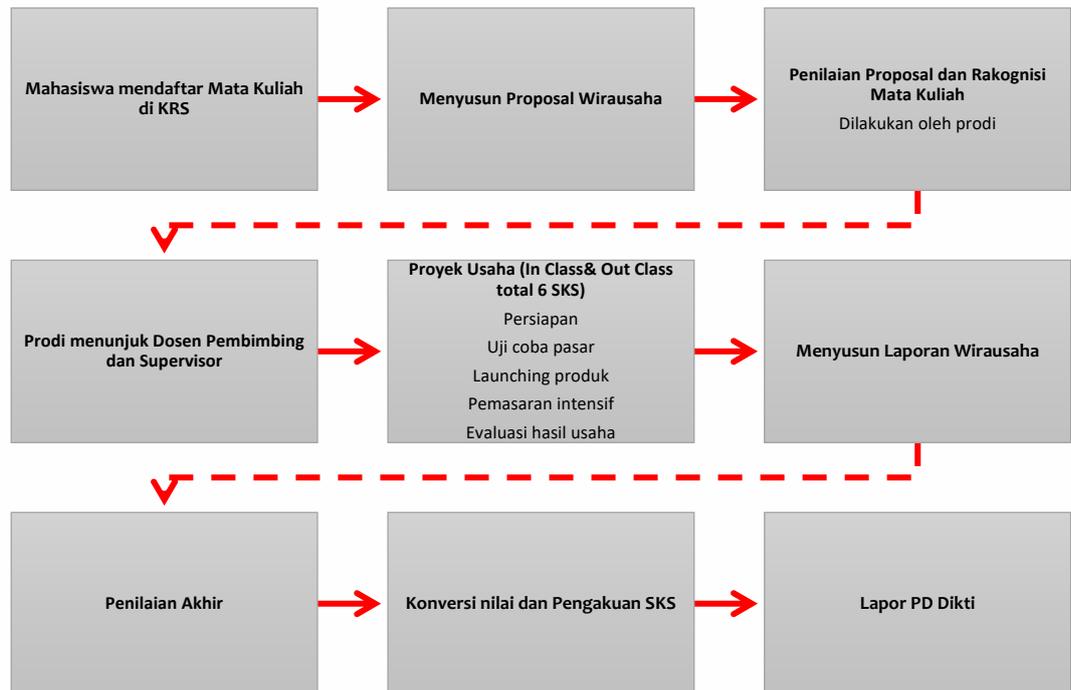
## **3. Mekanisme kegiatan**

Kegiatan pembelajaran dalam proyek wirausaha terdiri atas proses pendaftaran dan pelaksanaan. Berikut mekanisme kegiatan:

### **1. Tahap pendaftaran proyek wirausaha**

- a. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik dan meminta persetujuan

- b. Mahasiswa mendaftarkan diri sesuai dengan rencana program wirausahanya ke Prodi Pendidikan Biologi
  - c. Program Studi mengajukan permohonan ke tempat proyek wirausaha.
  - d. Mahasiswa mendaftarkan kuliah proyek wirausaha di Kartu Rencana Studi (KRS).
2. Tahap pengajuan proyek wirausaha
    - a. Mahasiswa menyusun proposal/rencana proyek wirausaha.
    - b. Apabila permohonan mahasiswa untuk melaksanakan proyek wirausaha telah disetujui oleh pembimbing, selanjutnya mahasiswa Bersama dosen pembimbing melaksanakan koordinasi. Jika menggunakan mitra, maka membutuhkan persetujuan dan koordinasi dengan mitra.
  3. Tahap pelaksanaan proyek wirausaha
    - a. Program proyek wirausaha dilakukan sesuai proposal/rencana yang telah disepakati antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan mitra (jika ada). Pelaksanaan proyek wirausaha di lembaga mitra akan dibimbing oleh supervisor/mentor.
    - b. Selama pelaksanaan proyek wirausaha, mahasiswa wajib mengikuti tata tertib yang berlaku.
    - c. Mahasiswa wajib menyusun *logbook* dan laporan kemajuan.
  4. Tahap bimbingan laporan proyek wirausaha
    - b. Selama melaksanakan proyek wirausaha, mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan proyek wirausaha dengan Dosen Pembimbing dan Supervisor/mentor (jika ada).
    - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan untuk menyusun laporan kemajuan dan laporan akhir.
  5. Tahap penilaian proyek wirausaha
    - a. Prosedur Penilaian dengan prinsip kesinambungan, dilakukan selama proyek berlangsung (penilaian proses) dan akhir proyek berupa laporan proyek belajar (penilaian hasil).
    - b. Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama.
    - c. Penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa.
    - d. Aspek-aspek yang dinilai:
      - *logbook* kegiatan harian;
      - sikap kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas;
      - kemampuan melaksanakan tugas-tugas; dan
      - kemampuan membuat laporan.



Gambar 6. Mekanisme Kegiatan Proyek Wirausaha

#### 4. Tugas dan tanggung jawab untuk dosen dan mentor/supervisor

1. Dosen pembimbing
  - a. Melakukan pembimbingan dan monitoring selama kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan menyelesaikan proyek kewirausahaan.
  - b. Memberikan penilaian berdasarkan laporan dari supervisor, instruktur, atau pelatih pada proyek kewirausahaan.
2. Supervisor/Mentor
  - a. Mempersiapkan seluruh kelengkapan proyek kewirausahaan.
  - b. Membimbing mahasiswa selama proyek kewirausahaan.
  - c. Memberikan laporan secara lengkap hasil dari proyek kewirausahaan kepada dosen pembimbing
  - d. Memberikan hasil penilaian mahasiswa terkait proyek kewirausahaan yang telah dilaksanakan.

#### 5. Pembiayaan

Mahasiswa (individu atau kelompok) menyediakan dana usaha secara mandiri dari pribadi, namun tidak menutup kemungkinan didanai oleh pihak lain. Oleh karena itu disarankan untuk mencari mitra yang bersedia berkerja sama baik dari segi pembiayaan maupun membimbing.

## G. Proyek Kemanusiaan

### 1. Deskripsi kegiatan

Proyek kemanusiaan merupakan program pilihan sejumlah 2 SKS (90 jam) yang dapat diambil mahasiswa yang telah menyelesaikan 110 SKS. Proyek ini bisa

dipadukan dengan KKN sehingga harus ada program gabungan terencana, namun tidak menutup kemungkinan bisa dilaksanakan mandiri. Pelaksanaan juga dapat dilakukan di semester antara (jeda semester genap dan ganjil). Proyek kemanusiaan merupakan bentuk aktivitas konkret yang diharapkan mampu memacu kreativitas mahasiswa untuk memberi manfaat pada masyarakat sekitar, mengutamakan nilai kemanusiaan dan menjadikan indikator-indikator kemanusiaan. Salah satu contoh proyek kemanusiaan adalah membantu mengatasi bencana dan masalah kemanusiaan melalui program-program kemanusiaan. Bencana bisa berupa bencana alam, bencana kesehatan atau bencana lainnya. Bencana dapat mempengaruhi berbagai kehidupan masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, budaya dan tata kehidupan lainnya. Bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi.

Kegiatan Proyek Kemanusiaan setara dengan 2 sks setara dengan 5.440 menit jam kerja (1 sks setara dengan 2720 menit atau 45 jam-ketetapan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2019). Dengan demikian, mahasiswa peserta program ini dapat melaksanakan kegiatan minimal selama 11 hari, dengan ketentuan jam kerja maksimal 10 jam/hari.

Target Capaian Pembelajaran Lulusan terkait:

- LO2 : Menguasai pengetahuan biologi dasar dan cabang biologi untuk memecahkan masalah biologi
- LO3 : Menguasai pengetahuan dalam bidang pedagogik, dan mampu menerapkannya dalam merencanakan, menyelenggarakan, mengevaluasi pembelajaran biologi, dan memberikan pendampingan kepada siswa yang bermasalah
- LO6 : Memiliki kemampuan bekerja di laboratorium dan lapangan dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja, isu lingkungan, permasalahan sosial dan etika
- LO7 : Memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam lingkup kerjanya, dan mempresentasikan hasilnya secara argumentatif
- LO10 : Mendemonstrasikan kreatifitas, ketelitian, kedisiplinan, bertanggung jawab, daya adaptasi, kemandirian inisiatif, kemampuan belajar mandiri dan sepanjang hayat.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

2. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.
4. Membantu individu maupun komunitas dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan serta kemampuan menggunakan sumber daya yang ada untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Target tempat yang dituju:

Tergantung waktu dan kondisi untuk membantu mengatasi bencana dan masalah kemanusiaan baik mandiri maupun bekerja sama dengan mitra terkait (contoh: MERC-penyediaan air bersih, Human Initiative-Program pendidikan anak)

## 2. Persyaratan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Mentor, dan Supervisor

### 1. Mahasiswa

- d. Mahasiswa aktif Pendidikan Biologi.
- e. Mendaftar secara individu ataupun kelompok.
- f. Sanggup menyediakan dana secara mandiri dari pribadi mahasiswa/kelompok, namun tidak menutup kemungkinan didanai oleh pihak lain

### 2. Dosen Pembimbing

Pembimbing adalah dosen di program studi Pendidikan Biologi dan ditetapkan oleh Kepala Program Studi, dengan mengacu kriteria sebagai berikut

- a. Menguasai konsep nilai-nilai dalam proyek kemanusiaan.
- b. Mempunyai pengalaman pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan perbaikan kualitas hidup masyarakat dan mengentaskan status masyarakat pada golongan tertentu.

### 3. Mentor/Supervisor

Supervisor/mentor adalah praktisi yang bersedia mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan proyek kemanusiaan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. memiliki pengalaman yang baik dan kompeten di bidangnya
- b. memiliki kesanggupan dalam membimbing mahasiswa selama proyek kemanusiaan.
- c. Memiliki kompetensi teknis, metode, praktis, dan menejerial dalam jabatan yang sesuai dengan proyek kemanusiaan yang dijalankan.

## 3. Mekanisme kegiatan



Gambar 5. Mekanisme Kegiatan Proyek Kemanusiaan

Secara umum mekanisme pelaksanaan Proyek Kemanusiaan mengikuti alur pelaksanaan kegiatan pada Gambar 5. Secara khusus peran pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan Proyek Kemanusiaan dari unsur Lembaga Mitra dan Mahasiswa Relawan diuraikan sebagai berikut:

1. Lembaga Mitra

- Menjamin proyek kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama.
- Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
- Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
- Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa

2. Mahasiswa Relawan

- Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti proyek kemanusiaan.
- Melaksanakan proyek kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan.
- Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.

Program Proyek Kemanusiaan dibagi menjadi lima tahap, yaitu:

1. Tahap pendaftaran proyek kemanusiaan

Tahapan ini dilakukan dalam rangka proses mencari tempat proyek kemanusiaan dapat ke mitra atau ke tempat yang sesuai. Mahasiswa

diperbolehkan mengajukan permohonan ke tempat proyek kemanusiaan. Sebelumnya mahasiswa mendaftarkan kuliah proyek kemanusiaan di Kartu Rencana Studi (KRS). Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik.

2. Tahap pengajuan proyek kemanusiaan  
Pengajuan proyek kemanusiaan berlaku bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat. Mahasiswa menyusun proposal proyek kemanusiaan atau langsung ikut dalam proyek kemanusiaan yang bersifat tanggap darurat dapat langsung terjun ke lapangan. Apabila permohonan mahasiswa untuk melaksanakan proyek kemanusiaan telah disetujui oleh lembaga mitra dan pembimbing, selanjutnya mahasiswa berkoordinasi untuk persiapan dan pelaksanaan kegiatan.
3. Tahap pelaksanaan proyek kemanusiaan  
Proyek kemanusiaan dilakukan sesuai proposal/rencana darurat yang telah disepakati antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak lembaga mitra. Pelaksanaan proyek kemanusiaan di lembaga mitra akan dibimbing oleh supervisor/mentor yang ditunjuk oleh lembaga mitra. Pelaksanaan proyek kemanusiaan dilakukan sesuai jam rekognisi yang diputuskan oleh tim rekognisi prodi. Selama pelaksanaan proyek kemanusiaan, mahasiswa wajib mengikuti tata tertib yang berlaku. Pada tahap ini juga, mahasiswa wajib menyusun logbook dan laporan kemajuan.
4. Tahap bimbingan laporan proyek kemanusiaan  
Selama melaksanakan proyek kemanusiaan, mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan proyek kemanusiaan ke Supervisor/mentor dan Dosen Pembimbing.
5. Tahap penilaian proyek kemanusiaan  
Penilaian diberikan dosen pembimbing dan mentor/supervisor yang membimbing pelaksanaan proyek kemanusiaan dengan memperhatikan aspek *hardskill*, *softskill*, dan ketercapaian proyek kemanusiaan.

#### 4. Tugas dan tanggung jawab untuk dosen dan mentor/supervisor

1. Dosen Pembimbing
  - b. Melakukan pembimbingan dan monitoring selama kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan menyelesaikan proyek kemanusiaan dan perbaikan kualitas masyarakat yang diikuti mahasiswa.
  - c. Memberikan penilaian berdasarkan laporan dari supervisor/instruktur proyek kemanusiaan dan perbaikan kualitas masyarakat yang diikuti mahasiswa.
2. Supervisor/mentor
  - a. Mempersiapkan seluruh kelengkapan proyek yang diikuti mahasiswa.

- b. Melakukan pembimbingan dan monitoring selama kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan menyelesaikan proyek kemanusiaan mahasiswa.
- c. Memberikan laporan secara lengkap hasil dari proyek kemanusiaan dan perbaikan kualitas masyarakat yang diikuti mahasiswa kepada dosen pembimbing.
- d. Memberikan hasil penilaian mahasiswa terkait proyek kemanusiaan yang telah dilaksanakan.

## 5. Pembiayaan

Mahasiswa (individu atau kelompok) menyediakan dana mandiri, namun tidak menutup kemungkinan didanai oleh pihak lain. Oleh karena itu disarankan untuk mencari mitra yang bersedia berkerja sama baik dari segi pembiayaan maupun pembimbingan.

## H. Studi / Proyek Independen

### 1. Deskripsi kegiatan

Program studi/proyek independen merupakan program pilihan sejumlah 2 SKS (90 jam) dan dapat diambil mahasiswa yang telah menempuh 110 SKS. Program ini bisa dipadukan dengan KKN sehingga harus ada program gabungan terencana. Pelaksanaan juga dapat dilakukan di semester antara (jeda semester genap dan ganjil). Studi/Proyek Independen merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengekspresikan kreativitas dan ide inovatif mahasiswa dalam mempraktikkan keilmuan secara teoritis maupun praktis di lapangan. Indikator capaian proyek independen adalah mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis atas permasalahan yang berkembang. Diharapkan memberi manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, yakni (1) teridentifikasinya kondisi empiris yang dihadapi oleh masyarakat, (2) terselesaikannya permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, dan (3) tersusunnya rekomendasi terhadap permasalahan yang ada. Salah satu contoh kegiatannya adalah PKM dapat berupa proyek penelitian atau pengabdian.

Kegiatan Proyek Independen setara dengan 2 sks setara dengan 5.440 menit jam kerja (1 sks setara dengan 2720 menit atau 45 jam-ketetapan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2019). Dengan demikian, mahasiswa peserta program ini dapat melaksanakan kegiatan minimal selama 11 hari, dengan ketentuan jam kerja maksimal 10 jam/hari.

#### Target Capaian Pembelajaran Lulusan terkait:

- LO2 : Menguasai pengetahuan biologi dasar dan cabang biologi untuk memecahkan masalah biologi
- LO3 : Menguasai pengetahuan dalam bidang pedagogik, dan mampu menerapkannya dalam merencanakan, menyelenggarakan, mengevaluasi

pembelajaran biologi, dan memberikan pendampingan kepada siswa yang bermasalah

- LO6 : Memiliki kemampuan bekerja di laboratorium dan lapangan dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja, isu lingkungan, permasalahan sosial dan etika
- LO7 : Memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam lingkup kerjanya, dan mempresentasikan hasilnya secara argumentatif
- LO10 : Mendemonstrasikan kreatifitas, ketelitian, kedisiplinan, bertanggung jawab, daya adaptasi, kemandirian inisiatif, kemampuan belajar mandiri dan sepanjang hayat.

Tujuan Program Merdeka Belajar proyek independen adalah:

1. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
2. Menyelenggarakan penelitian berbasis riset dan pengembangan (R&D).
3. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.
4. Menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat

Target atau Tempat Tujuan

Mitra proyek independen disesuaikan dengan proyek independen yang direncanakan.

Bentuk Kegiatan Studi/Proyek Independen

Mahasiswa dapat bekerja secara individual atau tim. Pembentukan tim proyek independen terdiri atas mahasiswa lintas Program Studi dan/atau lintas fakultas. Proyek Independen mahasiswa akan diseleksi oleh tim pengelola kegiatan studi/proyek independen Merdeka Belajar–Kampus Merdeka tingkat universitas.

Kriteria kegiatan studi/proyek independen

- Jenis studi/proyek independen disesuaikan dengan tingkat kesulitan untuk program sarjana
- Topik studi/proyek independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/prodi pada saat ini.
- Mahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi.

## **2. Persyaratan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Mentor, dan Supervisor**

### **1) Mahasiswa**

- a. Mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Biologi
- b. Mendaftar secara individu ataupun kelompok dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA)
- c. Menyusun proposal proyek independen (yang berisi antara lain: latar belakang masalah, solusi pemecahan masalah, kajian pustaka, metodologi pemecahan masalah, keuangan, dan lampiran pendukung).
- d. Mahasiswa harus mempresentasikan proyek ini di program studi untuk mendapat ijin kelayakan.

- e. Sanggup menyediakan dana secara mandiri dari pribadi mahasiswa/kelompok, namun tidak menutup kemungkinan didanai oleh pihak lain
- 2) Dosen Pembimbing  
Pembimbing adalah dosen Prodi Pendidikan Biologi ditetapkan oleh kepala program studi, dengan mengacu kriteria sebagai berikut:
    - a. Menguasai topik proyek independen yang diajukan mahasiswa.
    - b. Mempunyai pengalaman penelitian/pengabdian berkaitan dengan topik proyek tersebut.
  - 3) Mentor/Supervisor (Jika ada)
    - a. Mentor atau supervisor sesuai dengan bidang pada proyek/studi independen.
    - b. Mentor atau supervisor memiliki kemampuan yang memadai.
    - c. Bersedia mendampingi mahasiswa

### 3. Mekanisme kegiatan

Mekanisme Studi/Proyek Independen mengikuti alur pelaksanaan kegiatan MB-KM seperti ditunjukkan pada Gambar 7. Unit yang terkait dengan Kegiatan Studi Proyek Independen adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) atau bentuk lainnya dibawah koordinasi Biro Kemahasiswaan dan Alumni serta program studi. Rekognisi dalam bentuk pengakuan sks, dilaporkan pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi, (PD-Dikti) melalui SIAKAD UNS.

Studi/Proyek Independen dibagi menjadi lima tahap, yaitu:

1. Tahap pendaftaran Studi/Proyek Independen  
Mahasiswa diperbolehkan mengajukan permohonan ke tempat Studi/Proyek Independen. Sebelumnya mahasiswa mendaftarkan kuliah proyek kemanusiaan di Kartu Rencana Studi (KRS). Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik.
2. Tahap pengajuan Studi/Proyek Independen  
Pengajuan Studi/Proyek Independen berlaku bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat. Mahasiswa menyusun proposal Studi/Proyek Independen. Apabila permohonan mahasiswa untuk melaksanakan Studi/Proyek Independen telah disetujui oleh pembimbing dan mitra (jika ada), selanjutnya mahasiswa berkoordinasi untuk persiapan dan pelaksanaan kegiatan.
3. Tahap pelaksanaan Studi/Proyek Independen  
Studi/Proyek Independen dilakukan sesuai proposal yang telah disepakati antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan mitra (jika ada). Pelaksanaan Studi/Proyek Independen akan dibimbing oleh dosen pembimbing dan supervisor/mentor yang ditunjuk oleh lembaga mitra (jika ada). Pelaksanaan Studi/Proyek Independen dilakukan sesuai jam rekognisi yang diputuskan oleh tim rekognisi prodi. Selama pelaksanaan Studi/Proyek Independen, mahasiswa

wajib mengikuti tata tertib yang berlaku. Pada tahap ini juga, mahasiswa wajib menyusun logbook dan laporan kemajuan.

4. Tahap bimbingan laporan Studi/Proyek Independen  
Selama melaksanakan Studi/Proyek Independen, mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan Studi/Proyek Independen ke Supervisor/mentor (jika ada) dan Dosen Pembimbing.
5. Tahap penilaian Studi/Proyek Independen  
Penilaian diberikan dosen pembimbing dan mentor/supervisor (jika ada) yang membimbing pelaksanaan proyek kemanusiaan dengan memperhatikan aspek *hardskill*, *softskill*, dan ketercapaian Studi/Proyek Independen.



Gambar 7. Mekanisme Kegiatan Studi/Proyek Independen

#### 4. Tugas dan tanggung jawab dosen dan mentor/supervisor

##### 1. Dosen

- a. melakukan kegiatan pembimbingan dan monitoring selama kegiatan persiapan, pelaksanaan dan menyelesaikan studi/proyek independen.
- b. memberikan penilaian berdasarkan laporan dari supervisor pusat studi/mitra proyek independen mahasiswa.

##### 5. Mentor/ Supervisor (Jika ada)

- a. Mempersiapkan seluruh kelengkapan pelatihan studi/proyek independen.
- b. memberikan pendampingan kepada mahasiswa
- c. Memberikan laporan secara lengkap dari pusat studi/proyek independen mahasiswa kepada dosen pembimbing dan universitas.
- d. Memberikan penilaian pada mahasiswa terkait pelaksanaan studi/proyek independent.

## 5. Pembiayaan

Mahasiswa (individu atau kelompok) menyediakan dana usaha secara mandiri dari pribadi, namun tidak menutup kemungkinan didanai oleh pihak lain. Oleh karena itu disarankan untuk mencari mitra yang bersedia berkerja sama baik dari segi pembiayaan maupun membimbing.

## I. Pelatihan Bela Negara

### 1. Deskripsi kegiatan

Program pelatihan bela negara merupakan program pilihan sejumlah 2 SKS (90 jam) yang dapat diambil mahasiswa pada semester antara yaitu semester 6 ke 7. Program ini merupakan program UNS dan ditangani langsung oleh universitas. Pelatihan Bela Negara merupakan kegiatan pelatihan bela negara bagi mahasiswa diperlukan untuk pembinaan karakter (disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan lain-lain), penguatan revolusi mental (anti KKN, jujur, adil), dan mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi berbagai bentuk ancaman (seperti penyalahgunaan narkoba, paham radikalisme, separatisme, bencana alam, konflik antarmahasiswa, dan penyebaran penyakit menular). Kegiatan bela negara bagi mahasiswa di UNS menjadi pionir implementasi bela negara pada level perguruan tinggi di Indonesia.

Kegiatan Bela Negara setara dengan 2 sks setara dengan 5.440 menit jam kerja (1 sks setara dengan 2720 menit atau 45 jam-ketetapan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2019). Dengan demikian, mahasiswa peserta program ini dapat melaksanakan kegiatan minimal selama 11 hari, dengan ketentuan jam kerja maksimal 10 jam/hari.

Tujuan dari program pelatihan bela negara adalah:

1. Meningkatkan sikap dan jiwa kepemimpinan, kemandirian, solidaritas, serta patriotisme.
2. Menumbuhkan rasa cinta pada tanah air serta memiliki aktualisasi atas kesadaran berbangsa dan bernegara.
3. Meningkatkan kedisiplinan pribadi, kelompok, dan nasional sehingga memiliki daya saing karakter di kancah internasional.
4. Menumbuhkan dan menambah wawasan kebangsaan serta jiwa nasionalisme terhadap isu-isu pemecah-belah bangsa.
5. Menumbuhkan rasa rela berkorban untuk nusa dan bangsa guna menjunjung negara sebagai tanah air di mata dunia.
6. Ikut serta mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan negara melalui aktivitas positif di lingkungan bermasyarakat.
7. Menjaga identitas dan integritas bangsa atau negara.
8. Melatih kecepatan, ketangkasan, ketepatan individu dalam melaksanakan kegiatan.

Target tempat yang dituju :

Tim pelatihan bela negara dari universitas

## 2. Persyaratan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Mentor, dan Supervisor

### 1) Mahasiswa

- Mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Biologi
- Memiliki komitmen kuat untuk ikut pelatihan bela negara.
- Tidak pernah dikenai sanksi akademik.
- Mendaftar dengan sukarela di sistem yang sudah disiapkan oleh tim pelatihan militer dari universitas dengan mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran.
- Disetujui kepala program studi dan diketahui dekan.

### 2) Dosen

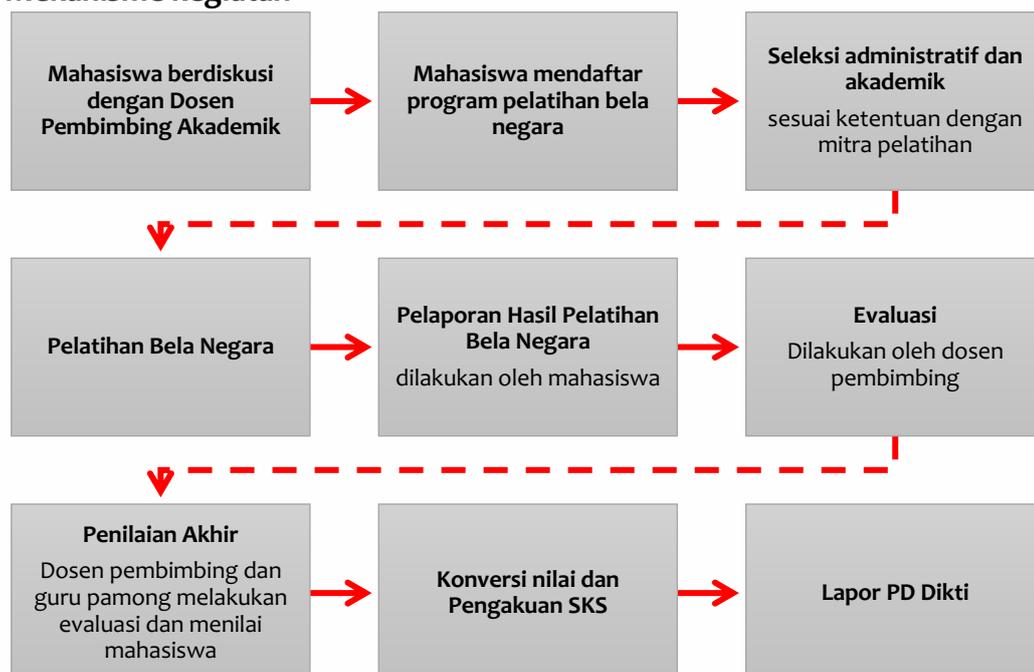
- Sehat jasmani dan rohani.
- Mempunyai kompetensi yang sesuai dengan kegiatan mahasiswa yang dibimbingnya.
- Menandatangani kesanggupan untuk menjadi dosen pembimbing selama pelatihan militer atau bela negara.
- Ditugasi dari program studi dan sepengetahuan dekan/rektor.

### 3) Mentor/Supervisor

Supervisor/mentor adalah praktisi yang bersedia mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan pelatihan bela negara dengan kriteria sebagai berikut:

- memiliki pengalaman yang baik dan kompeten di bidangnya
- memiliki kesanggupan dalam membimbing mahasiswa selama pelatihan bela negara.
- Memiliki kompetensi teknis, metode, praktis, dan manajerial dalam jabatan yang sesuai dengan pelatihan bela negara yang dijalankan.

## 3. Mekanisme kegiatan



Gambar 9. Mekanisme Kegiatan Pelatihan Bela Negara

Kegiatan pembelajaran dalam pelatihan bela negara dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran secara umum diatur oleh mitra pelatihan atas rumusan yang didesain bersama universitas. Kegiatan pembelajaran khususnya pelatihan bela negara dapat dilaksanakan di semester antara. Unit yang secara teknis menjalankan program kegiatan pelatihan bela negara MBKM adalah UKM terkait di bawah koordinasi Bidang Kemahasiswaan dan Alumni serta program studi. Teknis pelaksanaan diuraikan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa melakukan diskusi mengenai proses pembelajaran dan kemungkinan rekognisi bersama dengan dosen pembimbing akademik.
- b. Mahasiswa mendaftar program kegiatan pelatihan bela negara melalui sistem yang sudah disiapkan.
- c. Universitas melakukan seleksi administratif dan akademik sesuai ketentuan yang telah ditentukan.
- d. Mahasiswa melakukan pelaporan produk akhir dari hasil pelatihan bela negara.
- e. Evaluasi melalui hasil pemantauan dan dilakukan oleh dosen pembimbing.
- f. Penilaian dilakukan dengan pengakuan dan penyetaraan nilai yang dilakukan oleh mitra bekerja sama dengan universitas.
- g. Konversi nilai dan pengakuan SKS melalui sistem input siacad pada program kartu hasil studi mahasiswa.
- h. Kampus melaporkan pengakuan SKS (rekognisi pelatihan bela negara) kepada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

#### **4. Tugas dan tanggung jawab dosen dan mentor/supervisor**

- 1) Dosen Pembimbing
  - a. Melakukan pembimbingan dan monitoring selama kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan menyelesaikan Pelatihan Bela Negara.
  - b. Memberikan penilaian berdasarkan laporan dari supervisor/instruktur Pelatihan Bela Negara yang diikuti mahasiswa.
- 2) Supervisor/mentor
  - a. Mempersiapkan seluruh kelengkapan proyek yang diikuti mahasiswa.
  - b. Melakukan pembimbingan dan monitoring selama kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan menyelesaikan Pelatihan Bela Negara.
  - c. Memberikan laporan secara lengkap hasil dari Pelatihan Bela Negara yang diikuti mahasiswa kepada dosen pembimbing.
  - d. Memberikan hasil penilaian mahasiswa terkait Pelatihan Bela Negara yang telah dilaksanakan.

#### **5. Pembiayaan**

Mahasiswa menyediakan dana untuk kegiatan bela negara secara mandiri. Biaya yang dikeluarkan mahasiswa digunakan untuk keperluan akomodasi selama masa pelatihan bela negara.

## BAB III

### PENUTUP

Buku panduan ini digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan belajar di luar program studi. Keberhasilan penyelenggaraannya tentu menuntut adanya dukungan dan partisipasi aktif dari mahasiswa dan dosen Prodi Pendidikan Biologi serta staff dan mitra di unit kerja yang berhubungan. Oleh karena itu, berbagai persiapan dan penyempurnaan harus terus dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut, dilaksanakan identifikasi kelebihan dan kekurangan Prodi Pendidikan Biologi, baik dari sisi program, SDM, dan fasilitas yang mendukung untuk bekerja sama dengan pihak luar program studi. Karena sebagian program dilaksanakan secara daring (dalam jaringan), maka Prodi harus mempersiapkan system agar kegiatan belajar tetap berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) dan dosen dapat berperan sebagai fasilitator. Selama ini kegiatan daring masih memiliki kelemahan pada pemahaman materi yang minim oleh siswa. Oleh karena itu perlu dikembangkan konten dan strategi pembelajaran daring yang dua arah, fleksibel, dan aplikatif. Mahasiswa harus bisa belajar mandiri dengan dibantu fasilitator. Selanjutnya perlu ditetapkan tentang regulasi tugas dan fungsi dosen pada pembelajaran konvensional dan daring sehingga dapat diakui dan dihitung sesuai beban kerja dan waktu yang digunakan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar. Serta menyempurnakan regulasi terkait pelaksanaan kegiatan belajar di luar program studi. Terakhir adalah mengembangkan kerjasama yang telah terjalin dan memperluasnya dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung implementasi kebijakan MBKM program belajar di luar program studi.

Tujuan program ini yaitu meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, sehingga lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian mahasiswa, dosen, dan pihak yang terlibat dalam program ini harus memiliki persamaan misi untuk mengembangkan potensi dan *passion* mahasiswa. Sehingga mahasiswa mampu membuka peluang kerja inovatif dan produktif, serta memiliki karakter kuat sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.



## Referensi

- LPPPM. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Universitas Udayana.
- Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 31 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Sarjana.
- Sarwiji Suwandi, et al. 2020. *Panduan Pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Surakarta: UNS Press.
- Tim 1 Bidang Kurikulum dan Kampus Merdeka. 2020. *Modul 8 Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus*. Lampung: Universitas Lampung

## Lampiran 1. Informasi Target Tempat tujuan

### 1. Taman Satwa Taru Jurug

Perusahaan Umum Daerah Taman Satwa Taru Jurug Surakarta merupakan perusahaan milik Pemerintah Kota Surakarta yang membidangi konservasi flora dan fauna (tumbuhan dan satwa), edukasi dan rekreasi. Taman Satwa Taru Jurug Surakarta ( TSTJ ) ditopang oleh 67 jenis satwa dan 331 ekor satwa serta ditumbuhi lebih dari ribuan pohon. Taman Satwa Taru Jurug siap menjadi mitra dalam program KMMB Pendidikan Biologi UNS yaitu magang/PKL, wirausaha, dan riset.

Informasi lebih lengkap, silakan mengunjungi laman: <http://solozoo.id>

Atau ke kantor Jl. Ir. Sutami No.109 Jebres Surakarta Telephone: (0271) 636279 Email: [jurugsolozoo@solozoo.id](mailto:jurugsolozoo@solozoo.id)

### 2. Kebun Raya Indrokilo Boyolali

Kebun Raya Indrokilo Boyolali, kebun raya ini diharapkan sebagai tempat konservasi, pendidikan dan rekreasi. Kebun Raya Indrokilo Boyolali diharapkan sebagai tempat penyelamatan tumbuh-tumbuhan yang mulai terancam keberadaanya akibat degradasi habitat.

Kebun Raya Indrokilo berlokasi di Kelurahan Kemiri, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali. Kebun Raya Indrokilo Boyolali memiliki luas yaitu 8,9 hektar yang sebelumnya merupakan tegalan milik kas desa. Terdapat situs budaya yang berdekatan dengan kebun Raya Indrokilo yaitu pemakaman Indrokilo. Kebun Raya Indrokilo Boyolali memiliki tema “Tumbuhan Hutan Hujan Dataran Rendah Jawa Bagian Timur”. Tipikal kawasan Kebun Raya Indrokilo memiliki tanah jenis latosol yang sebenarnya kurang baik dalam menyimpan air, oleh karena itu dalam keberadaanya Kebun Raya Indrokilo kedepannya dapat memberikan manfaat fungsi kebun raya sebagai jasa lingkungan dalam konservasi air maupun penghasilan oksigen.

Kebun Raya Indrokilo siap menjadi mitra dalam program KMMB Pendidikan Biologi UNS yaitu magang/PKL, wirausaha, dan riset.

Informasi lebih lengkap, silakan mengunjungi laman: <http://kebunrayadaerah.krbogor.lipi.go.id/kebun-raya-indrokilo-boyolali.html> atau

datang ke Jl. Ir. H. Juanda No. 13 Bogor Jawa Barat, Indonesia

Telepon : (0251) 8322187 - 8321657 - 8322220

Informasi : [informasi.krbogor@mail.lipi.go.id](mailto:informasi.krbogor@mail.lipi.go.id)

Kerjasama : [kerjasama.krbogor@mail.lipi.go.id](mailto:kerjasama.krbogor@mail.lipi.go.id)

### 3. B2P2TOOT Tawangmangu

B2P2TOOT (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional) Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI berperan sebagai Lembaga iptek Tanaman Obat dan Obat Tradisional sebagai agent pembangunan Kesehatan Tradisional Indonesia (*Indonesia Traditional Medicine*). B2P2TOOT bertanggung jawab dalam mengelola iptek Tanaman Obat dan Obat Tradisional dalam mendukung pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang

optimal, melalui penelitian, pengembangan, pelatihan iptek, pelayanan iptek dan diseminasi.

Era persaingan, globalisasi dan keterbukaan, mendorong manusia dan negara menggali, memanfaatkan, mengembangkan budaya kesehatan dan sumber daya lokal untuk pembangunan Kesehatan. Oleh karena itu, sejak tahun 2010, B2P2TOOT memprioritaskan pada Saintifikasi Jamu, dari hulu ke hilir, mulai dari riset etnofarmakologi tumbuhan obat dan Jamu, pelestarian, budidaya, pascapanen, riset praklinik, riset klinik, teknologi, manajemen bahan Jamu, pelatihan iptek, pelayanan iptek, dan diseminasi sampai dengan peningkatan kemandirian masyarakat.

B2P2TOOT siap menjadi mitra dalam program KMMB Pendidikan Biologi UNS yaitu magang/PKL, wirausaha, dan riset.

Informasi lebih lengkap, silakan mengunjungi laman: [www.b2p2toot.litbang.kemkes.go.id](http://www.b2p2toot.litbang.kemkes.go.id) atau datang ke Jl. Raya Lawu No 11, Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia 57792. Phone: 0271 – 697010.

#### **4. Tahura KGPAA Mangkunegoro 1 Karanganyar**

Taman Hutan Raya K.G.P.A.A.Mangkunagoro I, merupakan kawasan pelestarian alam untuk menunjang, pendidikan, pariwisata dan rekreasi. Tahura ini merupakan satu-satunya taman hutan raya di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Didalam tahura ini terdapat berbagai jenis flora terdiri dari berbagai jenis vegetasi endemik, dan fauna yang sebagian merupakan fauna langka yang tidak kurang dari 34 jenis binatang. Taman Hutan Raya (Tahura) K.G.P.A.A Mangkunegoro 1 terletak di lereng Gunung Lawu, dengan ketinggian  $\pm$  1.200 m diatas permukaan laut (mdpl), di Dusun Suku, Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.

Sebagai taman rekreasi dan lokasi Penelitian Taman Hutan Raya K.G.P.A.A.Mangkunagoro I juga dapat dijadikan gudang ilmu pengetahuan. Keanekaragaman flora dan fauna dapat dikembangkan sebagai media pendidikan dan penelitian.

Tahura KGPAA Mangkunegoro 1 Karanganyar siap menjadi mitra dalam program KMMB Pendidikan Biologi UNS yaitu magang/PKL, wirausaha, dan riset. Informasi lebih lengkap datang ke Dusun Suku, Berjo, Ngargoyoso, Tambak, Girimulyo, Kec. Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57793.

#### **5. PT. Adhiguna Jaya Laboratory**

PT. Adhiguna Jaya Laboratory merupakan perusahaan start up yang bergerak di bidang pertanian. Memiliki unis usaha berupa PB Adhiguna Laboratory yang memproduksi benih kentang berkualitas dengan teknologi kultur jaringan. Adhiguna Laboratory juga membina kelompok tani Adhiguna Farm untuk memproduksi benih kentang kelas G2 dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Hal ini dilaksanakan sesuai dengan Visi Adhiguna Laboratory yaitu “Pertanian maju, Berinovasi, dan Berdikari”.

PT. Adhiguna Jaya Laboratory siap menjadi mitra dalam program KMMB Pendidikan Biologi UNS yaitu magang/PKL, wirausaha, dan riset. Informasi lebih lengkap datang ke Desa Serang Rt.03 Rw.02 Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo.

## 6. LIPI (Zoologi, Botani, dan Mikrobiologi)

LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) sebagai penyedia infrastruktur penelitian, pengembangan, dan pengkajian nasional baik sumber daya manusia maupun perangkat lunak dan keras serta sebagai hubungan kolaborasi aktivitas kreatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang terbuka bagi akademisi, industri, UMKM, SDM IPTEK, dan masyarakat lainnya.

LIPI siap menjadi mitra dalam program KMMB dengan memberikan jasa IPTEK yaitu magang/PKL dan riset di beberapa Laboratorium di LIPI. Selain mendapat bimbingan dari Peneliti Lab, mahasiswa juga dapat memanfaatkan fasilitas laboratorium LIPI untuk berbagai penelitian. Layanan ini terbuka permintaan melalui online.

Untuk waktu Bimbingan dan atau PKL tergantung ajuannya dengan syarat: Surat Pengantar, File Data, CV, File Data Foto, File Data Identitas, File Data Transkrip, Surat Perjanjian Pemagangan, dan File Proposal. Jadi harus dilihat proposalnya memerlukan berapa lama misalnya untuk pengerjaan di Lab HPLC.

Semua itu bisa dieksplorasi di E-Layanan Sains LIPI \_ Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Silakan kunjungi <https://elsa.lipi.go.id/tentang>

## 7. BPPTPDAS

Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang teknologi pengelolaan daerah aliran sungai dan peningkatan kualitas dan laboratorium lingkungan serta melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan yang menjadi kebutuhan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam mendukung pelaksanaan KMMB, Balitek DAS siap menjadi mitra dalam:

1. Magang/ Praktik Lapangan
  - a. Magang mahasiswa
  - b. Bimbingan skripsi/ tesis
  - c. Permintaan data
2. Kolaborasi Kegiatan Litbang
  - a. Penelitian
  - b. Pengembangan
  - c. Replikasi model
  - d. Pendampingan kegiatan

Informasi lebih lengkap, silakan mengunjungi laman: <https://balitekdas.id/penelitian>  
Atau ke kantor Jl. Jendral Ahmad Yani - Pabelan, Kartasura, PO BOX 295 Surakarta 57102. Telp: (0271) 716709; Fax: (0271) 716959; E-mail: [bpt.kpdas@gmail.com](mailto:bpt.kpdas@gmail.com)

## 8. MER-C

MER-C (Medical Emergency Rescue Committee) adalah organisasi sosial kemanusiaan yang bergerak dalam bidang kegawatdaruratan medis dan mempunyai sifat amanah, profesional, netral, mandiri, sukarela, dan mobilitas tinggi. MER-C bertujuan memberikan pelayanan medis untuk korban perang, kekerasan akibat konflik, kerusuhan, kejadian luar biasa, dan bencana alam di dalam maupun di luar negeri.

MER-C menjadi mitra dalam program KMMB Pendidikan Biologi UNS yaitu proyek kemanusiaan. Informasi lebih lengkap dapat mengunjungi <https://mer-c.org/kontak-mer-c> dan email [office@mer-c.org](mailto:office@mer-c.org) atau <http://mer-c.org> . Dapat menghubungi +62-21-3159235 atau +62-811-99-0176.

## 9. DLHK Jateng

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Jawa Tengah merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menjadi kewenangan Daerah. DLHK berfungsi sebagai perumus dan pelaksana kebijakan di Bidang Penataan, Pengkajian Dampak dan Pengembangan Kapasitas Lingkungan Hidup, Pengelolaan Sampah, Limbah Bahan Berbahaya Beracun, Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, Penataan dan Pemanfaatan Hutan, Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Konservasi Sumber Daya Alam, Penyuluhan, Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Perlindungan Hutan; Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Penataan, Pengkajian Dampak dan Pengembangan Kapasitas Lingkungan Hidup, Pengelolaan Sampah, Limbah Bahan Berbahaya Beracun, Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, Penataan dan Pemanfaatan Hutan, Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Konservasi Sumber Daya Alam, Penyuluhan, Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Perlindungan Hutan; Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai tugas dan fungsinya.

DLHK Jateng siap menjadi mitra dalam program KMMB Pendidikan Biologi UNS yaitu magang/PKL, wirausaha, dan riset. Informasi lebih lengkap datang ke Alamat : Jl. Setiabudi Srandol 201 B Semarang ( 50263) Telepon / fax : (024) 7478813 Fax : (024) 7475453 dan email : [dlhk@jatengprov.go.id](mailto:dlhk@jatengprov.go.id). Silakan kunjungi website [http://dlhk.jatengprov.go.id/ppid/?page\\_id=546](http://dlhk.jatengprov.go.id/ppid/?page_id=546)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

Jl. Ir. Sutami 36 A Gedung D Lt. III FKIP Ketingan Surakarta Telp. (0271) 646994 psw.376  
Website ebsite: <https://biologi.fkip.uns.ac.id> e-mail: [biologi@fkip.uns.ac.id](mailto:biologi@fkip.uns.ac.id)

Lampiran 2. Surat Ijin

**SURAT IJIN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
NIM :  
Angkatan :  
Alamat :

Dengan ini, mengajukan ijin mengambil program MB-KM yaitu:

Pilih*	Program yang ditawarkan
	Pertukaran Mahasiswa
	Magang/praktik Kerja
	Asistensi Mengajar
	Penelitian/riset
	Proyek kemanusiaan
	Kegiatan wirausaha
	Studi/proyek Independen
	Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik
	Bela Negara

Saya memilih kegiatan pembelajaran tersebut dengan pertimbangan: (*dapat ditambahkan pertimbangan lain*)

1. Kegiatan pembelajaran yang dipilih sesuai dengan minat dan bakat.
2. Menemukan mitra/mentor yang sesuai untuk pilihan kegiatan pembelajaran tersebut.
3. Pembiayaan dan akomodasi sudah direncanakan.

Demikian surat ijin program pembelajaran MB-KM ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, .....

Nama  
NIM

\*berikan tanda centang (√) pada program yang dipilih



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

Jl. Ir. Sutami 36 A Gedung D Lt. III FKIP Ketingan Surakarta Telp. (0271) 646994 psw.376  
Website: <https://biologi.fkip.uns.ac.id> e-mail: [biologi@fkip.uns.ac.id](mailto:biologi@fkip.uns.ac.id)

Lampiran 3. Formulir Pendaftaran

**FORMULIR PENDAFTARAN**  
**PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA**

Nama	
NIM	
Angkatan	
Program MB-KM yang dipilih*	
Mitra tujuan	
Tujuan Kegiatan Pembelajaran	
Ringkasan rencana kegiatan (Maksimal 200 kata)	
Motivasi (Maksimal 100 kata)	

\*Program yang ditawarkan:

1. Pertukaran Mahasiswa
2. Magang/praktik Kerja
3. Asistensi Mengajar
4. Penelitian/riset
5. Proyek kemanusiaan
6. Kegiatan wirausaha
7. Studi/proyek Independen
8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik
9. Bela Negara

## Lampiran 4. Pedoman Rancangan dan Laporan

### SISTEMATIKA

Mahasiswa wajib menyusun laporan berupa rancangan program dan pelaksanaan dari salah satu kegiatan pembelajaran. Tata cara penulisan dan penyusunan laporan mengikuti acuan yang telah ditetapkan oleh Program Studi Pendidikan Biologi. Adapun kerangka dasar dan format penulisan laporan, sebagai berikut.

#### A. Perwajahan

Perwajahan atau tampilan (*layout*) penulisan meliputi penggunaan (a) kertas; (b) huruf; (c) spasi; (d) batas-batas tulisan atau margin; (e) nomor halaman; (f) tabulasi; (g) pensirahan atau bab beserta sub-sub bab. Secara umum perwajahan rancangan dan pelaksanaan, yaitu:

1. Kertas: kertas berukuran A4.
2. Huruf

Teks menggunakan huruf arial spesifikasi ukuran, untuk judul dihalaman cover ukuran font 14 ditebalkan (**bold**), judul pada bab-bab ukuran 12 , teks penulisan dan nomor halaman font 12 ;

3. Spasi

Spasi pada cover, jaraknya 1 spasi.

Spasi teks penulisan, jaraknya 1,5 spasi;

4. Batas-batas tulisan atau margin: 3,5 cm diambil dari batas kiri, batas kanan 3 cm, batas bawah 3 cm dan batas atas 3 cm.

5. Nomor halaman

Bagian pembuka huruf romawi (i, ii, iii, iv)

Nomor pada halaman huruf arab (1, 2, 3, dst)

Penomoran halaman di kanan bawah.

6. Tabulasi

Penulisan judul di atas tabel menggunakan huruf kapital (font 12)

Ukuran huruf di dalam tabel font 10 (*lihat contoh*)

7. Penyusunan bab-bab

- a. Penulisan judul bab menggunakan huruf kapital dan angka romawi (contoh BAB I, BAB II, dst)

- b. Penulisan subbab menggunakan huruf dan angka

Contoh:

A. ...

1. ....

a. ...

1) ...

## B. Sistematika Rancangan Program Pembelajaran

### **SISTEMATIKA RANCANGAN PROGRAM MB-KM**

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

### **BAB I. PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Berisi uraian tentang perlunya mahasiswa menyusun rancangan program di tempat yang dituju dengan acuan:

- Kepentingan program tersebut
- Alasan memilih mitra yang dituju
- Peraturan yang mendukung pengambilan program tersebut

#### B. Tujuan

Memuat tentang alasan kepentingan pelaksanaan program pembelajaran tersebut.

### **BAB II. RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN**

Bagian ini berisi tentang penjelasan program dan kegiatan yang akan dilakukan sebanyak 20 SKS di luar Prodi. Rancangan disesuaikan dengan karakter program MB-KM yang dipilih.

### **BAB III. PENUTUP**

Pada bagian ini peserta menguraikan ringkasan perencanaan program.

### C. Sistematika Laporan Pelaksanaan Program Pembelajaran

#### **SISTEMATIKA LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM MB-KM**

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

##### A. Latar Belakang

Berisi uraian tentang:

- Kepentingan program yang dipilih
- alasan penyusunan laporan program

##### B. Tujuan Program

#### **BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM**

##### A. Pelaksanaan Program

Berisi tentang detail kegiatan dan pelaksanaan di lapangan.

##### B. Pelaksanaan Program

Tabel 2. Pelaksanaan Program

No	Kegiatan	Bulan				Bulan			
		Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4

##### C. Kendala dan Strategi Mengatasi

Tabel 3. Kendala dan Strategi Mengatasinya

No	Kendala	Strategi Mengatasinya

### **BAB III. PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

Saran dapat berisi saran untuk mitra, universitas, program studi, dan pihak terkait lainnya.

Contoh Cover

Rancangan Program MB-KM Kewirausahaan

# Kultur Jaringan: Alternatif Wirausaha Suvenir Tanaman



Rancangan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Disusun oleh:

Nama :  
NIM :  
Angkatan :  
Pembimbing Akademik :

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2020

## Contoh Lembar Pengesahan

### LEMBAR PENGESAHAN RANCANGAN PROGRAM MB-KM

Judul :  
Nama :  
NIM :  
Angkatan :  
Program yang dipilih :

Surakarta, .....

Pembimbing Akademik,

Nama

NIP.

**Contoh Lembar Pengesahan**

**LEMBAR PENGESAHAN  
PELAKSANAAN PROGRAM MB-KM**

Judul :  
Nama :  
NIM :  
Angkatan :  
Program yang dipilih :

Surakarta, .....

Pembimbing Akademik,

Mentor,

Nama.  
NIP.

Nama.

**Lampiran 5. Format Logbook**

**LOG BOOK PROGRAM MB-KM**

Judul kegiatan : .....

Uraian Catatan:

No.	Tanggal kegiatan	Capaian	Prosentase

## Lampiran 6. Lembar Monitoring

### LEMBAR MONITORING KEGIATAN

Judul kegiatan: .....

Monitoring:

No.	Komponen penilaian	Keterangan					Bobot	Skor	Nilai
		Tidak ada	<25%	25-50%	51-75%	>75%			
1.	Persiapan								
2.	Pelaksanaan: a. Sesuai dengan tujuan program b. Tingkat realisasi kegiatan sesuai tujuan program								
3.	Penyelesaian a. Kegiatan selesai sesuai target b. Kendala dalam menyelesaikan kegiatan								

## Lampiran 7. Penilaian

1. Yang berwenang menilai:
  - a. Dosen Pembimbing (DP)
  - b. Mentor/Supervisor (MS)
2. Penilaian bersifat
  - a. Terbuka, artinya diketahui sedini mungkin segala informasi yang relevan dengan penilaian Magang 3 oleh pihak yang dinilai dan penilai.
  - b. Utuh, artinya penilaian Magang 3 harus dilakukan secara utuh agar informasi yang diperoleh tentang penampilan mahasiswa merupakan informasi yang lengkap dan utuh pula.
  - c. Luwes dan sesuai, artinya penilaian pelaksanaan dan program Magang 3 harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi pelatihan.
  - d. Berkesinambungan, artinya penilaian kinerja mahasiswa harus dilakukan/dijadwalkan secara berkesinambungan.
3. Hal yang dievaluasi/dinilai:
  - a. **Soft skills** (MS)
  - b. **Hard skills** (MS)
  - c. **Internship reports/Laporan kegiatan (termasuk logbook)** (MS & DP)
  - d. **Presentasi Laporan**(MS & DP)
4. *Hard skills*

*Hard skills* adalah pengetahuan dan ketrampilan teknis dalam bidang tertentu yang berhubungan dengan suatu proses, alat, atau teknik. *Hard skills* berhubungan dengan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya.

No	CPMK
1	Mampu merumuskan permasalahan sesuai bidang keilmuan
2	Mampu menyusun program penyelesaian permasalahan
3	Mampu mensintesa dalam bentuk desain

5. *Soft skills*:

Soft skill-kemampuan non-teknis yaitu keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*inter-personal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intra-personal skills*) yang mampu mengembangkan secara maksimal unjuk kerja (*performans*) seseorang

No	CPMK
1	Mampu berkomunikasi dengan baik
2	Mampu bekerjasama dalam tim
3	Mampu bekerja keras
4	Memiliki kreativitas
5	Mampu memimpin

6. Standar Penilaian

- Standar nilai 0-100
- Rentang Skor 0-100 dan skala 5 dapat diikuti dalam tabel berikut:

Rentang Skor (Skala 100)	Rentang Nilai Skala 5	
	Angka	Huruf
85-100	4,00	A
80-84	3,70	A-
75-79	3,30	B+
70-74	3,00	B
65-69	2,70	C+
60-64	2,00	C
55-59	1,00	D
0-54	0,00	E

- Batas kelulusan: 75



**TIM HIBAH CENTER OF EXCELLENT (CoE)**